PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 13 Juni 2012 Halaman: 1

Bagi 300 APAR ke RW

KONDISI geografis Kota Jogja dengan tingkat kepadatan permukiman sangat tinggi memiliki risiko tinggi terhadap bencana. Termasuk bencana berupa kebakaran.

Sadar atas kondisi tersebut, Pemkot Jogja menyiapkan langkah antisipatif. Mereka melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya kebakaran. Selain itu, pemkot menyiapkan peralatan untuk memadamkan api sejak dini sehingga api tidak membesar.

Pengadaan alat pemadam api ringan (APAR) telah dilakukan Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat (KPKB Linmas) Kota Jogja. Pada 2012 ini mereka siap membagikan 300 APAR ke rukun warga (RW) yang dinilai memiliki risiko tinggi terhafap kebakaran. Alat juga diberikan ke RW yang memiliki jalan sempit.

"Harapannya memang seluruh RW memiliki APAR tersebut. Itu akan kami lakukan secara bertahap. Saat ini, kami baru mengadakan 300 APAR," ujar Kepala KPKB Linmas Kota Jogja Sudarsono di Balai Kota Jogja kemarin (12/6)

Baca **Bagi...** Hal 11

Belum Semua Kelurahan Punya Hidran

■ BAGI...

Sambungan dari hal 1

Sudarsono menjelaskan, KPKB Linmas sudah mengidentifikasi RW yang secara wilayah memiliki tingkat risiko kebakaran besar. RW-RW tersebut juga sesuai geografis sangat sulit dilalui kendaraan pemadam kebakaran. "Ini juga sesuai dengan suara masyarakat yang kemudian ditanggap anggota dewan," imbuh Sudarsono.

Sekretaris Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPBD) Kota Jogja ini menegaskan, langkah antisipatif bukan hanya mereka lakukan dengan mengadakan APAR tersebut. KPKB Linmas juga melakukan sosialisasi penanganan kebakaran kepada masyarakat.

"Kami juga barengi dengan penanganan kebakaran. Bagaimana supaya udara, bahan, dan api tidak bertemu. Bisa dengan menyediakan kantong yang pasang atau alat lain terlebih dahulu," jelasnya.

Sosialisasi penanganan bencana, kata Komandan Operasional KPK Linmas Kota Jogja Muhammad Farid, dilakukan dengan menyasar anak sekolah dan ibu rumah tangga. Tahun ini sosialisasi bahaya kebakaran menargetkan 20 kelurahan.

"Di sekolah sudah kami lakukan tahun lalu. Sekarang giliran ibu-ibu PKK di 20 kelurahan dan perkantoran," imbuhnya.

Dia menuturkan, penyebab terjadinya kebakaran ada dua. Yakni, faktor kelalaian manusia dan kesalahan teknis. Kesalahan manusia biasanya terjadi karena memang ada api dan bahan. Sedang kesalahan teknis lebih disebebkan kepada sesuatu yang bisa memercikkan api ditambah dengan bahan.

"Dalam sosialisasi kami berikan pemahaman bagaimana menjauhkan ketiga unsur penyebab terjadinya kebakaran itu tidak bertemu," lanjutnya.

Kepada ibu-ibu PKK, petugas pemadam kebakaran mengajak mereka untuk peduli dengan kondisi rumah masing-masing. Terutama soal memelihara instalasi listrik yang sering kali menjadi penyebab besar terjadi kebakaran.

"Gangguan listrik terhadap instalasi yang sudah lama misalnya kabel *dikrikiti* tikus atau kucing dan gempa bisa menimbulkan kerusakan yang mengakibatkan percikan api," terangnya.

Biasanya, menurut Farid, kebakaran terjadi pada daerah gang-gang sempit, masyarakat pengetahuan terbatas, dan kondisi sosial ekonomi lemah. "Mereka ini yang kami prioritaskan mendapatkan pemahaman peka terhadap penyebab kebakaran," sambungnya.

Upaya penambahan infrastruktur untuk antisipasi kebakaran seperti hidran memang belum banyak terpasang di wilayah Kota Jogja. Belum semua 45 kelurahan memiliki hidran. Hidran antara lain dipasang di, Kricak, Tegalpanggung, Prawirodirjan, dan Gowongan. "Seluruh Kecamatan Kraton sudah ada," jelas Sudarsono. **(eri/amd)**

Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005